

KETERBUKAAN INFORMASI TANGGAL 14 NOPEMBER 2012

PERUBAHAN/TAMBAHAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA KUASI REORGANISASI PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk

DIREKSI PERSEROAN DAN DEWAN KOMISARIS BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN INFORMASI YANG DIMUAT DALAM PERUBAHAN/TAMBAHAN INFORMASI SEHUBUNGAN RENCANA KUASI REORGANISASI PERSEROAN DAN SETELAH MENGADAKAN PENELITIAN YANG LAYAK, MENEGASKAN BAHWA ATAS DASAR PRINSIP-PRINSIP KEWAJARAN, INFORMASI MATERIAL YANG DIMUAT DALAM PERUBAHAN/TAMBAHAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TELAH DIUNGKAPKAN SELURUHNYA SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA LAIN YANG DISEMBUNYIKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI TERSEBUT MEMBERIKAN PENGERTIAN YANG MENYESATKAN



PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk
("Perseroan" atau "ETWA")
Berkedudukan di Jakarta

Bidang Usaha
Industri Biodiesel, Perdagangan Produk-produk Kimia dan Perkebunan Sawit

Kantor Pusat:

PT Eterindo Wahanatama Tbk dan
Entitas Anak
Gnese Plaza lantai 11
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp : (62-21) 2598 9838
Fax : (62-21) 2598 9839
Website: www.eterindo.com

PT Anugerahinti Gemanusa
Pabrik:
Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin SH
PO Box 54, Gresik 61118
Jawa Timur
Telp : (62-31) 395 0838
Fax : (62-31) 395 1950

Anak Perusahaan / Entitas Anak:

PT Maiska Bhumi Semesta
PT Malindo Persada Khatulistiwa
Kantor Perwakilan:
Komplek Mega Mall Blok G No. 15
Jl. Jend. A. Yani, Pontianak 78122
Kalimantan Barat
Telp : (62-0561) 765812
Fax : (62-0561) 762256

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPS LB") akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 Nopember 2012, pukul 09.30 WIB di Boardroom Financial Club, Graha CIMB Niaga Lantai 27, Jalan Jendral Sudirman Kav.58, Jakarta 12920

Perubahan/tambahan Informasi atas rencana Kuasi Reorganisasi ini
diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Nopember 2012

PENDAHULUAN

Pengumuman Perubahan/Tambahan Informasi ini merupakan perubahan dan/atau tambahan dari Pengumuman Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Kuasi Reorganisasi Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 di surat kabar Investor Daily dan Neraca.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perusahaan publik yang didirikan secara sah pada tanggal 6 Maret 1992 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta dan hingga saat ini telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 968.297.000 saham. Perseroan memiliki tiga anak perusahaan/entitas anak, yaitu PT Anugerahinti Gemanusa (AG), Malindo Persada Khatulistiwa (MPK) dan PT Maiska Bhumi Semesta (MBS).

Kegiatan Usaha Perseroan

Bidang Usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan meliputi bidang perdagangan umum, pemborongan bangunan, percetakan dan penerbitan serta periklanan, pengangkutan di darat, perindustrian, kehutanan, pertanian, peternakan, perkebunan berikut industri pengolahan dan perdagangannya, termasuk bidang usaha pertambangan dan perikanan, pemberian jasa, pergudangan, penyediaan bahan makanan, konpeksi, dan keagenan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Kegiatan Usaha AG

Bidang Usaha AG sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar AG meliputi bidang industri kimia organik. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001.

Saat ini AG bergerak dalam bidang usaha industri biodiesel dengan kapasitas produksi terpasang awal sebesar 70.000 mtpa dan ditingkatkan menjadi 140.000 mtpa pada tahun 2012. Sejak September 2005, AG merupakan pioner dalam memproduksi biodiesel di Indonesia dengan skala besar dan komersial, dengan menggunakan bahan baku antara lain minyak tumbuh-tumbuhan seperti minyak sawit (*crude palm oil - CPO*) dan minyak kelapa (*coconut oil*).

Kegiatan Usaha MPK

Bidang Usaha MPK sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar MPK meliputi bidang Perkebunan, Pertanian, Kehutanan, Perdagangan Umum, Kontraktor, Perindustrian, Pengembangan, Transportasi dan Jasa. MPK saat ini masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi secara komersial).

Kegiatan Usaha MBS

Bidang usaha MBS sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar MBS meliputi bidang Perkebunan, Pertanian, Kehutanan, Perdagangan Umum, Kontraktor, Perindustrian, Pengembangan, Transportasi dan Jasa. MBS saat ini masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi secara komersial).

LATAR BELAKANG, TUJUAN, MANFAAT DAN PEDOMAN PELAKSANAAN KUASI REORGANISASI

Meskipun restrukturisasi pinjaman AG dan pembiayaannya kembali (Refinancing) oleh kreditor lain telah selesai dilaksanakan dan Perseroan telah mampu membukukan laba bersih, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2012 masih menunjukkan saldo kerugian (defisit) yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp.308.713.740.978,-

Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas anak (AG) bermaksud untuk melakukan Kuasi Reorganisasi agar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (AG) dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit masa lampau.

Kuasi Reorganisasi ini hanya akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas anak (AG), sedangkan untuk MPK dan MBS walaupun memiliki saldo defisit namun tidak melaksanakan kuasi reorganisasi karena MPK dan MBS masih dalam tahap pengembangan atau belum beroperasi secara komersial.

Perseroan dan entitas anak (AG) telah mengajukan permohonan persetujuan dari para kreditor (bank), saat ini telah mendapatkan persetujuan dari bank, sebagaimana surat-surat permohonan dan persetujuan dari bank-bank sebagai berikut:

1. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan No.034/DT-DIR/EW/IX/2012 tanggal 24 September 2012 dari Perseroan kepada PT Bank Mutiara Tbk yang telah disetujui oleh PT Bank Mutiara Tbk dengan surat No. 217/Mutiara/MLD/X/2012 tanggal 19 Oktober 2012;
2. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan No.035/DT-DIR/EW/IX/2012 tanggal 24 September 2012 dari Perseroan kepada PT Bank Chinatrust Indonesia yang telah disetujui oleh PT Bank Chinatrust Indonesia dengan surat No. MKT/Ext/058/X/2012 tanggal 09 Oktober 2012;
3. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan No.036/DT-DIR/EW/IX/2012 tanggal 24 September 2012 dari Perseroan kepada Citibank NA yang telah disetujui oleh Citibank NA dengan surat tanggal 12 Oktober 2012 dan ;
4. Surat Permohonan Persetujuan pelaksanaan Kuasi Reorganisasi AG No.037/DT-DIR/AG/IX/2012 tanggal 24 September 2012 dari entitas anak (AG) kepada PT Bank Mutiara Tbk yang telah disetujui oleh PT Bank Mutiara Tbk dengan surat No. 216/Mutiara/MLD/X/2012 tanggal 19 Oktober 2012.

ANALISIS MANAJEMEN SEHUBUNGAN DENGAN KUASI REORGANISASI

Dalam Analisa Rasio Keuangan, ditambahkan Rasio Keuntungan sebagai berikut :

Rasio Keuntungan

Gross Profit Margin pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar 13,63% mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan 31 Desember 2011 sebesar 11,83%. Net Profit Margin pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar 8,55% juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan 31 Desember 2011 sebesar 7,65%. Kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan (Return on Assets) pada 30 Juni 2012 sebesar 1,13% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2011 sebesar 11,70%.

Kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Return on Equity) pada 30 Juni 2012 sebesar 2,31% juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2011 sebesar 19,32%.

Prospek Usaha

Biodiesel

Biodiesel merupakan sumber energi terbarukan yang sangat dibutuhkan sebagai energi ramah lingkungan yang dapat menggantikan energi fosil yang suatu saat akan habis. Dengan kondisi ini perlu dilakukan langkah-langkah mencari sumber energi alternatif lain sebagai penggantinya.

Hal ini juga menjadi program Pemerintah untuk mensosialisasikan dan mengembangkan energi terbarukan bahan bakar nabati termasuk biodiesel. Kebutuhan biodiesel nasional mengalami peningkatan dimana pada tahun 2010 sebesar 220.000 KL, pada tahun 2011 meningkat menjadi 350.000 KL, dan pada tahun 2012 diperkirakan sebesar 600.000 KL (sumber: Kementerian ESDM dan Pertamina).

Pemakaian solar tahun 2012 sebesar 26,6 juta KL, dimana sektor transportasi membutuhkan 16 juta KL. Kebutuhan biodiesel untuk sektor transportasi adalah 7,5% (B7,5) dari 16 juta KL atau sebesar 1,2 juta KL. Namun dari kebutuhan 1,2 juta KL tersebut, Pertamina saat ini hanya dapat mendistribusikan kurang lebih 50% melalui SPBU yang ada, sehingga perkiraan pemakaian biodiesel pada tahun 2012 adalah sebesar 600.000 KL.

Prospek penjualan biodiesel pada tahun-tahun berikutnya diasumsikan meningkat sekitar 10% per tahun, terutama dengan adanya kebijakan mandatori pemakaian BBN oleh pemerintah dengan menaikan campuran biodiesel dari 5% menjadi 7,5% mulai bulan Pebruari 2012 dan dimulainya pemakaian biodiesel 2% untuk campuran solar di sektor industri/non transportasi sejak bulan Juli 2012 (sumber: SK Dirjen EBTKE/ESDM). Juga adanya program untuk perbaikan lingkungan hidup dengan mengurangi emisi gas dari pemakaian energi fosil (BBM) serta meningkatkan pemakaian energi terbarukan (BBN).

Pemerintah telah menetapkan harga patokan biodiesel yang wajar sesuai harga pasar internasional dan memberikan subsidi kepada konsumen biodiesel transportasi PSO (Public Service Obligation) sebesar Rp3.000/liter. Saat ini penjualan biodiesel Perseroan telah mencapai di atas 6.000 Metrik Ton (MT)/bulan. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka kapasitas biodiesel di pabrik AG perlu ditingkatkan dari 70.000 MT/tahun menjadi 140.000 MT/tahun, pada tahun 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas produksi biodiesel di pabrik AG.

Tantangan yang dihadapi dalam industri biodiesel adalah harga biodiesel yang ditentukan Pemerintah sesuai HPE (Harga Patokan Ekspor) belum menguntungkan bagi produsen dan tingginya biaya transportasi atau pengangkutan biodiesel yang harus ditanggung oleh produsen. Fasilitas penampungan dan distribusi Biodiesel di Jawa masih kurang atau belum ada.

Perdagangan Kimia

Perseroan menjalankan perdagangan kimia karena masih memiliki akses penjualan yang cukup baik dengan konsumen produk kimia walaupun jumlahnya menurun. Tantangan dalam bisnis perdagangan produk kimia saat ini adalah banyaknya kompetitor baru

Perkebunan Sawit

Sebagai Industri yang padat modal dan padat karya, saldo defisit pada MPK dan MBS akan terus berlanjut karena masih dalam tahap pengembangan, namun Perseroan sudah siap dengan kebutuhan pendanaan, baik yang diperoleh dari bank maupun dari internal Perusahaan.

Pada tahun 2013 triwulan kedua direncanakan akan dibangun Pabrik Pengolahan Minyak Sawit.

Tantangan bisnis perkebunan sawit terutama kebutuhan sumber dana yang besar untuk investasi tanaman perkebunan dan membangun pabrik pengolahan minyak kelapa sawit.

RINGKASAN PENDAPAT DARI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan dalam laporannya No.APP-P/026.A/KJPP-MPR/X/12 tanggal 1 Oktober 2012 yang telah diterbitkan kembali dalam laporannya No.APP-P/030.A/KJPP-MPR/XI/12 tanggal 5 Nopember 2012

KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan dalam laporannya No.APP-P/026.B/KJPP-MPR/X/12 tanggal 1 Oktober 2012 yang telah diterbitkan kembali dalam laporannya No.APP-P/030.B/KJPP-MPR/XI/12 tanggal 5 Nopember 2012

KJPP Herly, Ariawan & Rekan dalam laporannya No.KR.05.12.138, tanggal 1 Oktober 2012 yang telah diterbitkan kembali dalam laporannya No. KR.05.12.138-R tanggal 5 Nopember 2012.

KJPP Herly, Ariawan & Rekan dalam laporannya No.KR.05.12.137, tanggal 1 Oktober 2012 yang telah diterbitkan kembali dalam laporannya No.KR.05.12.137-R tanggal 5 Nopember 2012.

Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani (Member of Grant Thornton International) dalam laporan No.O-016/GMH/12/MJ tanggal 4 Oktober 2012 yang telah diterbitkan kembali dalam laporannya No.O-025/GMH/12/MJ tanggal 6 Nopember 2012.

Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani (Member of Grant Thornton International) dalam laporan No.O-017/GMH/12/MJ tanggal 4 Oktober 2012 yang telah diterbitkan kembali dalam laporannya No.O-026/GMH/12/MJ tanggal 6 Nopember 2012.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN SEBELUM DAN SETELAH KUASI REORGANISASI (PROFORMA)

KETERANGAN	30 Juni 2012		
	Sebelum Kuasi Reorganisasi	Penyesuaian	Proforma Setelah Kuasi Reorganisasi
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	8.065.101.738	-	8.065.101.738
Piutang usaha	154.045.581.048	-	154.045.581.048
Piutang lain-lain	16.285.999.021	-	16.285.999.021
Persediaan	30.006.590.646	2.791.776.271	32.798.366.917
Pajak dibayar dimuka	2.821.501.724	-	2.821.501.724
Uang muka dan beban dibayar dimuka	48.533.727.911	-	48.533.727.911
Total Aset Lancar	259.758.502.088	2.791.776.271	262.550.278.359
ASET TIDAK LANCAR			
Penyerahan saham	1.042.500.000	-	1.042.500.000
Aset pajak tangguhan - neto	1.007.749.888	-	1.007.749.888
Tanamana perkebunan	208.043.022.515	-	208.043.022.515
Aset tetap - neto	153.410.822.225	20.402.183.122	173.812.805.347
Properti investasi	81.845.000.000	-	81.845.000.000
Goodwill	3.434.203.348	-	3.434.203.348
Aset lain-lain	74.363.259.155	-	74.363.259.155
Total Aset Tidak lancar	523.146.357.131	20.402.183.122	543.548.540.253
TOTAL ASET	782.904.859.219	23.193.959.393	806.098.818.612
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	214.828.131.161	-	214.828.131.161
Utang usaha	59.082.553.036	-	59.082.553.036
Utang lain-lain	81.986.659.628	-	81.986.659.628
Hutang pajak	4.504.903.903	-	4.504.903.903
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.975.157.670	-	5.975.157.670
Uang muka pelanggan	10.460.001.155	-	10.460.001.155
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	637.601.363	-	637.601.363
Sewa pembiayaan	3.001.901.409	-	3.001.901.409
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	380.478.909.325	-	380.478.909.325
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.159.198.867	-	6.159.198.867
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.977.961.593	-	7.977.961.593
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	961.441.872	-	961.441.872
Utang sewa pembiayaan	2.437.454.393	-	2.437.454.393
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.536.056.725	-	17.536.056.725
TOTAL LIABILITAS	398.012.966.050	-	398.012.966.050

KETERANGAN	30 Juni 2012		
	Sebelum Kuasi Reorganisasi	Penyesuaian	Proforma Setelah Kuasi Reorganisasi
EKUITAS			
Modal saham	484.148.500.000	(96.829.700.000)	387.318.800.000
Tambahan modal disetor	203.387.307.912	(183.870.182.672)	19.497.125.240
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	4.904.845.849	(4.904.845.849)	-
Defisit	(308.713.740.978)	308.713.740.978	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	383.706.912.783	23.109.012.457	406.815.925.240
Keperentangan non-pengendali	1.184.980.386	84.946.936	1.269.927.322
TOTAL EKUITAS	384.891.893.169	23.193.959.393	408.085.852.562
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	782.904.859.219	23.193.959.393	806.098.818.612

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham masih memerlukan informasi tambahan mengenai hal-hal yang tercantum dalam Informasi ini, dapat menghubungi

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk

Chase Plaza lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Jakarta 12920, Indonesia
Telp : (62-21) 2598 9838, Fax : (62-21) 2598 9839

Jakarta, 14 Nopember 2012
Direksi Perseroan